

**PEMBELAJARAN BTA DAN PPI
DI SMP DIPONEGORO 8 RAWALO
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
NUROHMAN EFENDI
NIM. 1223301126**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**PEMBELAJARAN BTA DAN PPI
DI SMP DIPONEGORO 8 RAWALO
KABUPATEN BANYUMAS**

Nurohman Efendi
NIM. 1223301126

ABSTRAK

Pembelajaran BTA dan PPI pada hakikatnya berorientasi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dan mempraktekan ibadah sesuai rukun islam, bahwa belajar membaca Al-Qur'an adalah belajar mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan baik, belajar menirukannya, belajar mengenal simbol tulisan Al-Qur'an, belajar membaca atau melafalkan simbol tersebut dan belajar memperbaiki bacaanya sesuai kaidah ilmu tajwid, selain itu mempraktekan ibadah-ibadah yang sesuai dengan aturan atau ketentuan yang ada. Program diterapkan dalam rangka proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktifitas belajar dalam diri individu yang dilakukan didalam jam pembelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu variabel, keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Serta dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan mengenai pembelajaran yang BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawao Kabupaten Banyumas yang didalamnya berupa metode yang digunakan. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dalam analisis data, peneliti menggunakan teori Miles dan Humberman yaitu mulai dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran BTA dan PPI sudah bagus. Keberhasilan program dilaksanakan oleh dan merupakan tanggung jawab dari seluruh warga sekolah, yaitu Kepala Sekolah, Guru, semua Staff Karyawan, para siswa dan Orang Tua.

Kata kunci: Pembelajaran, BTA dan PPI, SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DARTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi operasional	6
C. Rumusan Masalah	
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran.....	16
1. Pengertian Pembelajaran.....	16
2. Komponen Pembelajaran	17
3. Perencanaan Pembelajaran.....	17
4. Pelaksanaan Pembelajaran	19
5. Evaluasi pembelajaran	20
B. Konsep BTA.....	21
1. Pengertian BTA.....	21
2. Tujuan BTA	22
3. Metode BTA	22

4. Pembelajaran BTA menggunakan Metode Iqra	28
C. Konsep PPI.....	35
1. Pengertian PPI.....	35
2. Materi PPI	36
3. Metode PPI.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Sumber Data.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data.....	46
D. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas.....	54
1. Letak Geografis.....	54
2. Profil Sekolah.....	55
3. Visi dan Misi	55
4. Struktur orgnisasi Sekolah	56
5. Keadaan Guru	56
6. Keadaan Siswa	58
7. Sarana dan Prasarana	59
B. Penyajian data	60
C. Analisis Data	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk membawa perubahan bagi masyarakat. Pendidikan secara umum bermakna sebagai usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.¹

Pentingnya pendidikan sebagai suatu kebutuhan bagi suatu negara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), sejalan dengan tujuan pendidikan nasional menurut UU. No. 20 tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Melalui pendidikan diharapkan mampu membawa dampak positif bagi suatu negara, pendidikan juga sudah diperintahkan oleh Allah SWT dalam surat Al-Alaq :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan”

¹ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 32.

² *Ibid*, hlm. 44.

Menurut tafsir Al-Maragi ayat diatas mempunyai makna jadilah engkau orang yang bisa membaca berkat kekuasaan dan kehendak Allah SWT yang telah menciptakanmu. Sebelum itu beliau tidak pandai membaca dan menulis. Kemudian datang perintah ilahi agar beliau membaca, sekalipun tidak bisa menulis. Dan Allah SWT menurunkan kitab kepadanya untuk dibaca.³

Membaca dan menulis sangat dianjurkan oleh Allah SWT, dimana membaca dan menulis adalah pondasi pendidikan agama islam. Jadin sangatlah penting umat islam untuk melakukan proses pendidikan.

Pendidikan dapat berjalan dengan baik apabila dalam pembelajaran terjadi sinergi antara faktor-faktor pendidikan. Faktor-faktor pendidikan yang saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan yakni faktor tujuan, pendidik (guru), peserta didik (siswa), alat pendidikan, dan lingkungan.⁴

Menurut Nusa Putra dan Santi Lisnawati dalam buku Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam menyebutkan bahwa Dalam kenyataannya pendidikan agama islam di Indonesia sudah berlangsung lama, bahkan jauh sebelum Indonesia merdeka, namun pendidikan belum maksimal. Banyak orang pintar di Indonesia, akan tetapi kelakuan atau akhlakunya masih ada yang kurang terpuji. Mata pelajaran PAI sebagai salah satu mata pelajaran yang secara substansial bertujuan untuk mengasuh, membimbing, mendorong, mengusahakan, menumbuh kembangkan manusia

³ Ahmad Mustofa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi juz XXVIII* (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 1986), hlm. 96

⁴ Hj. Binti Maunah. *Landasan Pendidikan*. (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 167.

yang taqwa. Taqwa merupakan derajat yang menunjukkan kualitas manusia bukan saja di hadapan sesama manusia, tetapi juga di hadapan Allah.⁵

Dengan memaksimalkan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum diharapkan mampu meningkatkan akhlakul karimah peserta didik. Namun dalam kenyataannya mata pelajaran PAI di sekolah umum hanya 2-3 jam setiap minggu.

Madrasah yang setingkat dengan sekolah umum yaitu tingkatan dasar Sekolah Dasar (SD) sama dengan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) sama dengan Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan (SMA/SMK) sama dengan Madrasah Aliyah (MA). Perbedaannya pada mata pelajaran PAI, baik jenisnya maupun alokasi waktunya. Mata Pelajaran PAI di sekolah umum diberikan waktu 2-3 jam, sedangkan di Madrasah sekitar 7-12 jam setiap minggunya.

Dari perbedaan tersebut tentunya kualitas keagamaan antara lulusan sekolah umum dengan madrasah mengalami perbedaan karena jam yang berbeda, namun penulis menemukan suatu sekolah umum yang berada di naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Ditjen Dikdasmen) yang memiliki tujuan mencetak siswa yang alim dan sholeh, yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas.

SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas merupakan sekolah swasta di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan

⁵ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 1.

Menengah (Ditjen Dikdasmen) dan Yayasan Al Hidayah Cabang Rawalo, walaupun berada dibawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Ditjen Dikdasmen) SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas memiliki muatan lokal dari yayasan untuk meningkatkan kualitas keagamaan siswa. Idealnya mata pelajaran keagamaan yang wajib menurut peraturan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Ditjen Dikdasmen) alokasinya 3 jam setiap minggu. Namun dalam pengembangan peningkatan pengembangan keagamaan sesuai dengan tujuan sekolah, sekolah menerapkan pembelajaran BTA dan PPI untuk meningkatkan kualitas siswa dalam membaca dan menulis kalimat Al Qur'an, serta mengamalkan amalan-amalan ibadah.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilaksanakan Peneliti tertarik dengan program pengajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Kabupaten Banyumas karena sudah berjalan selama 5 tahun dan konsisten. Selain itu juga dalam proses pembelajarannya ada pedoman yang jelas baik. Setelah menerapkan kebijakan BTA dan PPI akhlak dan kepribadian peserta didik berubah menjadi lebih baik.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis laksanakan diperoleh data salah satunya dari Lu'luatun Nafizah, S.Hi, MH. selaku guru pengampu program tersebut mengungkapkan bahwa, program pengajaran BTA dan PPI merupakan suatu program tetap (progtap) dari yayasan untuk meningkatkan kualitas siswa dalam membaca, menulis Al Qur'an dengan

baik dan benar, serta mampu melaksanakan amalan ibadah yang diajarkan di kelas, agar tidak hanya teori tetapi diiringi dengan praktek.

Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTA) dilaksanakan setiap pagi hari mulai pukul 07.00 sampai 07.45 WIB dilakukan dengan cara membaca Al Qur'an atau tadarus bersama bagi siswa yang sudah lulus BTA, bagi siswa yang belum lulus BTA diwajibkan untuk mengaji *iqra'* kepada bapak atau ibu guru yang mengampu kegiatan tersebut di ruangan khusus dengan menggunakan kartu prestasi (kartu ngaji) untuk mengetahui perkembangan membaca dan menulis Al Qur'an bagi siswa yang belum lulus, jika siswa sudah memenuhi kriteria kelulusan BTA yaitu siswa harus mampu membaca Al Qur'an dengan tartil (bacaan dan *makhraj*), dan siswa mampu menulis bacaan Al Qur'an dengan baik dan benar.

Kemudian untuk kegiatan pembelajaran pengetahuan pengalaman ibadah (PPI) dilakukan setiap minggu satu kali, bagi setiap kelas VII dan VIII wajib mengikuti kegiatan PPI di masjid untuk mengikuti praktek pengetahuan pengalaman ibadah (PPI), berupa kegiatan shalat *dhuha*, sebanyak 4 *rakaat*, guru pengampu juga mengamati kegiatan praktek siswa dari mulai *wudlu*, shalat dan wirid. Setelah semua kegiatan selesai kemudian guru mengevaluasi kegiatan dari *wudlu*, shalat yang baik dan benar, setelah itu kemudian memberikan materi tentang shalat jenazah, shalat hajat, do'a-do'a shalat sunah, dll, dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran 45 menit dalam pembelajarannya digunakan penuh untuk menjelaskan materi dipertemuan

pertama dan pertemuan berikutnya materi yang sudah diajarkan langsung dipraktikkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas".

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi "Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas" perlu ditegaskan pengertian dari istilah-istilah dalam judul skripsi sebagai berikut :

1. Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.⁶

Menurut Miftahul Huda, Pembelajaran adalah proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya.⁷

2. BTA dan PPI

BTA dan PPI adalah singkatan dari Baca Tulis AL-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah. Baca tulis Al qur'an (BTA) adalah salah satu program pengajaran muatan lokal Pendidikan Agama Islam yang digunakan untuk mengarahkan kemampuan siswa dalam membaca Al qur'an, menulis huruf arab serta dapat membantu siswa dalam menghafalkan surat-surat pendek,

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁷ Miftahul Huda, *Model Model Pembelajaran dan Pengajaran* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm.5

serta untuk meningkatkan kecintaan terhadap Baca Tulis Al Qur'an yang diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT.

Pengetahuan Pengamalan Ibadah adalah salah satu muatan lokal Pendidikan Agama Islam yang membidangi bidang pengamalan ilmu fiqh, dengan tujuan siswa lebih mendalami fiqh bukan hanya sebatas teori, siswa juga dapat mempraktekan secara langsung yang didampingi oleh guru pembimbing atau pengampu PPI. Materi-materi yang mencakup PPI antara lain :

1. Thaharah
2. Shahadat
3. Shalat
4. Puasa
5. Zakat
6. Haji

Materi-materi tersebut wajib dikuasai siswa sebagai indikator keberhasilan program pengajaran PPI.

3. SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas

Merupakan suatu sekolah swasta dibawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Ditjen Dikdasmen) dan Yayasan Al Hidayah Cabang Rawalo, suatu sekolah yang memiliki Tujuan mencetak siswa yang alim dan sholeh, dengan tujuan tersebut penulis merasa tertarik meneliti di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas yang memuat berbagai

pengembangan muatan lokal keagamaan, hal ini yang membuat berbeda dengan sekolah lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk memfokuskan pelaksanaan penelitian dengan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas. Selain itu juga dapat diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Secara Praktis

Secara praktis akademis, penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah atau sebagai bahan evaluasi bagi sekolah

tempat penelitian untuk meningkatkan pembelajaran BTA dan PPI yang sudah baik, dan memperbaiki jika ada yang kurang.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat tentang teori-teori atau konsep-konsep dari pakar atau peneliti yang relevan dengan fokus penelitian penelitian. Kajian hasil penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa sebelumnya. Dalam hal ini penelitian yang membahas tentang Pembelajaran BTA dan PPI.

Pembekajaran BTA dan PPI merupakan suatu program tetap tahunan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa, untuk meningkatkan kualitas siswa dalam membaca dan menulis Al qur'an dengan baik dan benar, serta dapat menggambarkan dan mempraktekan pengetahuan tentang ibadah agar siswa belajar bukan hanya teori, tetapi dibarengi dengan praktek yang benar.

Menurut sepengetahuan peneliti terdapat beberapa referensi yang mengupas pembelajaran BTA dan PPI, diantaranya sebagai berikut :

Pertama, penelitian penelitian yang pernah dilakukan oleh Maya Nailul Farida mahasiswa STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah dalam bentuk skripsi dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran BTA di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*.

Dalam penelitiannya ini, saudara Maya menyebutkan dalam kesimpulan bahwa pelaksanaan BTA di MI Ma'arif 04 Gentasari Kroya dilaksanakan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari mata pelajaran BTA.

Dalam penelitian ini disimpulkan Salah satu faktor yang mendukung BTA, yakni dari sekolah menyediakan buku *iqra* sebagai media untuk siswa belajar BTA, serta kegiatan TPQ dan Diniyah pada sore hari yang dapat membantu siswa mendalami BTA.⁸

Penelitian diatas mempunyai kesempatan dengan skripsi penulis bahwasanya didalamnya sama- sama menggunakan metode iqra dalam pembelajarannya. Perbedaan dengan skripsi penulis adalah bahwa tidak mencakup pelaksanaan BTA saja tetapi ada yang lain yaitu PPI.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mujiburrohman mahasiswa STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah dalam bentuk skripsi dengan judul, *Pengaruh Ekstrakurikuler BTA Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadis Pada Siswa MTs Nurul Ittihad Pacitan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2009/2010*.

Dalam penelitiannya ini, saudara Mujiburrohman berkesimpulan bahwa, tidak ada pengaruh yang signifikan kegiatan ekstrakurikuler BTA terhadap prestasi belajar Al Qur'an Hadis siswa MTs Nurul Ittihad Pacitan. Kegiatan ekstrakurikuler BTA yang dilaksanakan mungkin kurang optimal dan kurang adanya daya tarik bagi siswa MTs Nurul Ittihad Pacitan untuk mengikutinya.⁹

Penelitian diatas mempunyai kesamaan dengan skripsi penulis bahwasanya didalamnya yaitu sama-sama melakukan tambahan pelajaran

⁸ Maya Nailul Farida, *Pelaksanaan Pembelajaran BTA di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap* (Skripsi STAIN Purwokerto, 2009), hlm. 62.

⁹ Mujiburrohman, *Pengaruh Ekstrakurikuler BTA Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadis Pada Siswa MTs Nurul Ittihad Pacitan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2009/2010*(Skripsi STAIN Purwokerto, 2010), hlm. 70.

berupa pembelajaran BTA namun yang membedakan adalah diskripsi yang penulis tulis mempunyai dampak yang berbeda bahwasanya program BTA dan PPI berdampak baik pada kenaikan mutu siswa .

Ketiga, penelitaian mengenai program pengajaran BTA dan PPI, hampir mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Asiyah mahasiswa STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah dalam bentuk skripsi dengan judul, *Pelaksanaan Pembelajaran BTA Pada Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga*.

Dalam penelitiannya ini, saudara Nur Asiyah berkesimpulan bahwa, pelaksanaan pembelajaran BTA di MI Istiqomah Sambas Purbalingga belum sepenuhnya sesuai dengan teori pembelajaran, namun telah ada usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengupayakan pembelajaran yang bervariasi agar materi dapat dikuasai oleh siswa dengan strategi atau metode yang menarik, dan bila dilihat dari evaluasinya, hampir seluruh siswa telah tuntas dalam pelajaran BTA karena nilai yang mereka peroleh tinggi-tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran BTA di MI Istiqomah Sambas Purbalingga telah cukup berhasil. Adapun kendala keterbatasan alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran BTA, telah diantisipasi dengan diadakannya bimbingan belajar membaca Al Qur'an setiap pagi hari.¹⁰

Penelitian diatas mempunyai kesempatan dengan skripsi penulis bahwasanya didalamnya menerapkan pembelajaran BTA tapi yang

¹⁰Nur Asiyah, *Pelaksanaan Pembelajaran BTA Pada Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga*(Skripsi STAIN Purwokerto, 2009), hlm. 81.

membedakan adalah di SMP diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas mempunyai jam pelajaran yang lebih untuk melakukan pembelajaran.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Diyah Nurmanita mahasiswa STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah dalam bentuk skripsi dengan judul Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011.

Dalam penelitiannya disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran baca tulis al-qur'an mempunyai beberapa strategi dan metode tetapi dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan acuan yang ada.¹¹

Penelitian diatas mempunyai kesempatan dengan skripsi penulis bahwasanya didalamnya membahas tentang proses pembelajaran namun dalam skripsi yang penulis tulis agak berbeda karena cakupannya luas tidak hanya fokus kestrategi saja.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprianti mahasiswa STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah dalam bentuk skripsi dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran BTA Bagi Mahasiswa STAIN Purwokerto Di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Banyumas Tahun Akademik 2013/2014.

Dalam penelitiannya berisi tentang proses pembelajaran BTA yang dilakukan mahasiswa STAIN Purwokerto yang ada di pondok pesantren

¹¹Diyah nurmanita,*Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Paguyangan Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011*.(Skripsi STAIN Purwokerto,2011)

Darul Abror meliputi proses pembelajaran dan metode yang digunakan tetapi mempunyai banyak hambatan.¹²

Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian yang akan penulis lakukan adalah menekankan pada pelaksanaan pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas. Penulis hanya melakukan penelitian studi deskriptif kualitatif untuk menggambarkan apa adanya tentang hal-hal yang ada di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas, yang berkaitan dengan pelaksanaan program pengajaran Baca Tuli Al Qur'an dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program pengajaran BTA dan PPI.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian, yang meliputi bagian awal, bagian isi, bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan abstrak.

¹² Eka Aprianti, *Pelaksanaan Pembelajaran BTA Bagi Mahasiswa STAIN Purwokerto Di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Banyumas Tahun Akademik 2013/2014*, (Skripsi STAIN Purwokerto, 2014)

Bab I (satu), berupa pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II (dua), meliputi kajian teori. Pada bab ini dibahas mengenai Pembelajaran BTA dan PPI. Dalam bab ini berisi tentang pengertian pembelajaran yang di dalamnya meliputi pengertian, komponen, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan sub bab yang kedua membahas tentang Baca Tulis Al Qur'an yang meliputi pengertian, tujuan, metode dan sub bab ketiga Pengetahuan Pengalaman Ibadah (PPI) yang meliputi pengertian dan metode. Dan sub bab keempat Pembelajaran BTA dan PPI di sekolah yang di dalamnya berisi prosedur pelaksanaan BTA dan PPI di sekolah.

Bab III (tiga), yaitu gambaran umum SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas, yang terdiri dari sejarah berdirinya SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas, letak geografis SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas, struktur organisasi, visi dan misi madrasah, keadaan guru, karyawan dan siswa SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas, sarana dan prasarana.

Bab IV (empat), yaitu pembahasan yang berisi tentang hasil Penelitian tentang Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas.

Bab V (lima), Penutup berisi simpulan, saran-saran.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas meliputi kegiatan persiapan seperti penyusunan RPP, bahan ajar, persiapan waktu, tempat pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, media, metode pembelajaran, sumber pembelajaran dan program evaluasi dan lainnya sebelum melakukan pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas dilakukan oleh guru pamong BTA dan PPI serta pembantunya yaitu guru pembantu dan siswa yang sudah dipercayakan. Semua rangkaian pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas sudah berjalan dengan efektif. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal, siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran BTA dan PPI dan mendapatkan nilai yang tinggi.

Pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas yang dilakukan sudah sesuai dengan landasan teori yaitu teori yang telah dikemukakan oleh penulis sebelumnya. Metode iqra digunakan untuk mempercepat siswa membaca al-quran serta metode ceramah dan demonstrasi

untuk memudahkan siswa untuk menguasai materi PPI dan mempermudah untuk mempraktikannya .

Metode iqra bisa diterima oleh siswa karena cenderung simpel dan tidak rumit serta sumber belajar mudah ditemukan. Dengan menggunakan metode ceramah guru dapat memberikan materi pelajarannya dengan maksimal karena melihat banyaknya siswa didalam ruangan. Metode demonstrasi membuat rangsangan kepada siswa karena tidak tergantung pada materi dan teori saja tapi mereka melihat secara langsung serta dipraktikannya sehingga memudahkan mereka dalam menguasai materi.

B. Saran

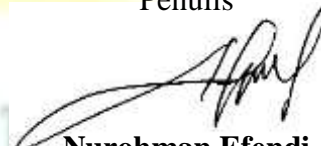
Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran-saran, kepada:

1. Tenaga pendidik SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas :
 - a. Meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan metode iqra, ceramah dan demonstrasi dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Pergunakan sesuai ketentuan dengan baik dan benar metode iqra, ceramah dan demonstrasi atau melakukan penggabungan dari beberapa metode dalam proses pembelajarannya agar meningkatkan kualitas belajar mengajar.

- c. Setelah menetapkan metode maka selanjutnya meningkatkan ketrampilan dalam media pembelajaran untuk mendukung penerapan metode tersebut.
 - d. Mencoba lebih banyak lagi metode dalam pembelajaran agar tidak terjadi kebosanan dan kejenuhan siswa karena menggunakan metode itu – itu saja.
2. Kepala Sekolah SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas :
- a. Memberikan kebijakan kepada guru dalam hal pengadaan apa yang dibutuhkan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran.
 - b. Menambah guru serta pendamping dalam proses pembelajaran karena siswa banyak yang menyulitkan guru kesulitan mengontrol.

Purwokerto, 22 Juli 2016

Penulis



Nurohman Efendi
NIM. 1223301126

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maragi,Ahmad Mustofa.*Tafsir Al-Maragi juz XXVIII*.Semarang : PT. Karya Toha Putra.1986
- A. Pribadi,Beni. *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: PT. Dian Rakyat.2009
- Ash Shidieqy,Hasbi. *Kuliah Ibadah*.Jakarta : PT Bulan Bintang.1994.
- Arikunto,Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- _____.*Evaluasi Program Pendidikan : Panduan Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2004.
- _____.*Dasar dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta : PT Bumi Aksara.2012.
- Asiyah,Nur.*Pelaksanaan Pembelajaran BTA Pada Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga*. Skripsi STAIN Purwokerto. 2009.
- Bernawi,Novan Ardi Wiyani. *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2012
- Budiyanto.*Prinsip-prinsip Metodologi Buku Iqro' :Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*.Yogyakarta: LPTQ Nasional Team Tadarus AMM. 1995
- Creswell,Jhon W. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitaif, dan Mixed*.alih bahasa Achmad Fawaid . Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2010.
- Daradjat,Zakiyah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*.Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Jakarta : Rajawali Pers.2011.
- Esa Nur Wahyuni,Baharudin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2015
- Farida,Maya Nailul.*Pelaksanaan Pembelajaran BTA di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*. Skripsi STAIN Purwokerto. 2009.
- Gunawan,Imam.*Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara. 2014.

- Hadi,Sutrisno.*Metodologi Reseach, jilid 2*. Yogyakarta : Andi. 2001.
- Hamalik,Oemar.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Bumi Aksara. 2001
- Hamiyah,Nur. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*.Jakarta : Prestasi Pustakaraya.2014
- <http://desmawatiroza.blogspot.co.id/2015/11/metode-iqra-dalam-pembelajaran-al-quran.html?m=1> diakses tanggal 05 Mei 2016
- Huda,Miftahul, *Model Model Pembelajaran dan Pengajaran* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2013), hlm.5
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Khon,Abdul Majid.*Praktikum Qira'at Keanean Bacaan Al Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta : Amzah. 2013.
- Mahfud, Choirul.*Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2013.
- Maunah.Hj. Binti.*Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Teras. 2009.
- Majid,Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.2013
- Mujiburrohman.*Pengaruh Ekstrakurikuler BTA Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadis Pada Siswa MTs Nurul Ittihad Pacitan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi STAIN Purwokerto. 2010.
- Mujiono,Dimiyati *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rieneka Cipta. 2002
- Mulyasa,E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2003.
- Nurdin, Syaifuddin.dan Basyirudin Usman.*Guru Perofesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Ciputat Press. 2002.
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati.*Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2012.
- Roqib,Mohamad.*Ilmu Pendidikan Islam*.Yogyakarta:LKS Yogyakarta.2009.
- Sabda, Syarifudin.*Model Kurikulum Terpadu Iptek dan Imtaq*. Jakarta : Ciputat Press. 2006

- Salim Zarkasyi, Dachlan. *Empat Langkah Pendidikan TK/TPQ Metode Qiro'ati*. Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin. 1996
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Algesindo. 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta. 2009.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta : Bumi Aksara. 2003.
- Taqwim, Umar. *Panduan Cara Mengajar Tsaqifah Cara Cepat dan Mudah Belaar Membaca Al-Qur'an*. Magelang: Yayasan Islam Adz- Dzikr. 2004.
- Tim Penyusun. *Metoda Tartili*. Purwokerto: , LPP Al Irsyad Al Islamiyyah. 2007.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010.
- Yaumi, Muhamad. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta : Kencana. 2013.
- Yunus, Mahmud. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT. Hidakaya Agung. 1975.

IAIN PURWOKERTO